

**RAPAT KERJA MENTERI PPN/KEPALA BAPPENAS DENGAN KOMISI XI DPR**  
Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa (tengah) mengikuti rapat kerja dengan Komisi XI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (13/6). Rapat tersebut membahas Rencana Kerja Anggaran - Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) dan Rencana Kerja Pemerintah - Kementerian/Lembaga (RKP-K/L) Tahun 2023.



## Sudah Tengah Tahun, Dana PEN Rp455 T Baru Dipakai Rp95 T

Dana PEN sendiri dianggarkan untuk mendukung pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19. Seiring dengan kondisi transisi pandemi ke endemi, dana PEN tidak akan dianggarkan lagi tahun depan.

**JAKARTA (IM)** - Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto menjelaskan hingga bulan Juni ini realisasi keseluruhan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) baru dipakai 20,9%. Totalnya dana PEN tahun ini dialokasikan sebesar Rp 455,62 triliun, tapi sampai hampir setengah tahun ini baru terpakai Rp 95,13 triliun. "Secara keseluruhan realisasinya 20,9% atau Rp 95,13 triliun dari Rp 455,62 triliun," papar Airlangga dalam konferensi pers virtual, Senin (13/6).

Dari segi penanganan kesehatan dana PEN baru dipakai

20% atau sekitar Rp 24,46 triliun.

"Realisasi untuk klaim nakes, insentif perpajakan vaksin dan alkes, kemudian juga terkait pengadaan vaksin," jelasnya.

Lebih lanjut dana PEN paling banyak digunakan untuk kategori perlindungan sosial masyarakat. Jumlahnya mencapai Rp 55,85 triliun sampai Juni ini.

Dana PEN digunakan untuk mengalokasikan bantuan sosial program keluarga harapan atau PKH, Kartu Sembako, BLT Desa, BLT Minyak Goreng, Bantuan PKL-Wa-

ring-Nelayan, dan juga Kartu Prakerja.

Airlangga juga memaparkan di kategori pemulihan ekonomi, pemerintah baru menyalurkan 8,3% dana PEN. Totalnya Rp 14,38 triliun digunakan untuk dorongan bagi sektor pariwisata, dukungan UMKM, dan fasilitas perpajakan.

**Dana PEN Disetop Tahun Depan**

Dana PEN sendiri dianggarkan untuk mendukung pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19. Seiring

dengan kondisi transisi pandemi ke endemi, dana PEN tidak akan dianggarkan lagi tahun depan.

Dalam kesempatan berbeda, Airlangga pernah mengatakan program Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) tahun ini menjadi yang terakhir.

Selama tiga tahun berlangsung (2020-2022), program itu telah menelan biaya hingga Rp 1.895,5 triliun.

"Saya terima kasih kepada Banggar atas nama pemerintah yang telah menyetujui

COVID-nya kita hentikan tahun ini insya Allah," kata Airlangga dalam rapat kerja dengan Badan Anggaran DPR RI, Senin (6/6).

Sebagai gantinya, tahun depan pemerintah mulai fokus menangani krisis global seperti krisis pangan, krisis energi, hingga krisis utang. Indonesia sendiri masuk dalam kelompok Global Crisis Response Group (GCRG) yang baru dibentuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada pertengahan Maret 2022. • vdp

## Emiten Miliarder Eka Tjipta (INKP) Bagi Dividen Rp273,5 Miliar

**JAKARTA (IM)** - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) bakal membagikan dividen tunai sebesar USD18,8 juta atau setara Rp273,5 miliar dari laba bersih 2021 senilai USD527,08 juta. Pembagian dividen ditetapkan dalam Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST).

Disebutkan, dividen tunai yang dibagikan sebesar Rp50 per saham. Selain dialokasikan sebagai dividen, dana sebesar USD10 juta atau setara dengan Rp145,4 miliar dari laba bersih ditetapkan sebagai cadangan. Kemudian, sisa laba bersih setelah pajak akan dimasukkan sebagai saldo laba (retained earnings).

Selain pembagian dividen, RUPST juga menyetujui agenda perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi. Terhitung sejak ditutupnya RUPST, berikut susunan pengurus INKP, untuk dewan komisaris, dengan presiden komisaris dijabat oleh Saleh Husin, komisaris dipegang oleh 3 orang, yakni Sukirta Mangku Djaja, Kosim Sutiono, dan Andrie Setiawan Yapsir.

Adapun komisaris independen juga terdiri atas tiga orang, yaitu Pande Putu

Raka, Ramelan, dan Rizal Affandi Lukman.

Sementara itu, di jajaran direksi, hasil RUPST INKP mengukuhkan Hendra Jaya Kosasih sebagai presiden direktur, dengan wakil presiden direktur dijabat oleh Suhendra Wiriadinata.

Di barisan direktur ada nama-nama seperti Didi Harsa Tanaja, Agustian Rachmansjah, Partawidjaja, Kurniawan Yuwono, dan Lioe Djohan. Sedangkan direktur/sekretaris perusahaan yakni Heri Santoso Liem.

Di tahun 2021, emiten kertas Grup Sinar Mas mencetak laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai USD527,08 juta. Adapun dari sisi kinerja perusahaan, dalam periode tiga bulan pertama 2022, INKP mencetak penjualan bersih konsolidasian sebesar USD995,7 juta. Meningkat 24,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yakni senilai USD801,3%.

Kemudian INKP membukukan laba neto konsolidasian sebesar USD176,4 juta pada periode kuartal pertama 2022. Naik 39,2% dibandingkan periode tiga bulan pertama 2021 yang sebesar USD139,3 juta. Analisis BNI Sekuritas,

Mikhail Johannes dalam risetnya pernah mengatakan, meredanya krisis energi di Tlompok telah membawa sinyal positif bagi harga komoditas global, termasuk pulp. "Apabila gangguan pasokan menjadi normal dan harga turun, kami memperkirakan top line INKP tetap kuat karena lonjakan permintaan dari kemasan kertas dan produk tisu," ujarnya.

Dirinya melihat masih ada sentimen negatif yang dapat berdampak ke kinerja INKP pada 2022. Sentimen tersebut adalah gangguan rantai pasokan akibat kurangnya kontainer kargo dari kemacetan pelabuhan.

"Hal ini dapat membuat biaya pengiriman yang lebih tinggi dan menghambat laba perusahaan," ucapnya.

Sebaliknya, apabila biaya pengiriman menjadi normal di 2022, menurutnya hal ini akan menjadi pertanda baik bagi keuntungan produsen meskipun terdapat tekanan harga pulp. "Dalam pandangan kami, jika harga pulp turun, produsen kertas masih dapat mempertahankan profitabilitas mereka karena lonjakan permintaan untuk kemasan dan tisu sangat berbeda," tulisnya. • vit

## Pemerintah Kaji Pengenaan Cukai untuk BBM dan Detergen

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) tengah mengkaji rencana pengenaan cukai untuk beberapa produk yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM), ban karet dan detergen. Ini dinilai perlu dilakukan dalam rangka mengurangi tingkat konsumsi.

"Yang sedang kita kaji beberapa konteks ke depan dalam hal pengendalian konsumsi adalah seperti BBM, ban karet dan detergen," kata Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu, Febrio Kacaribu dalam rapat dengan Bagian Anggaran DPR RI di Jakarta, Senin (13/6).

Febrio menjelaskan, hal tersebut turut dilakukan karena potensi penerimaan negara dari sisi kepabeanan dan cukai masih dapat dioptimalkan melalui ekstensifikasi barang kena cukai (BKC).

Sementara untuk saat ini, dia menyebutkan penerimaan cukai masih didominasi oleh

hasil tembakau dan baru ada tiga barang yang kena cukai yaitu hasil tembakau, MMEA dan etil alkohol.

"Untuk kepekaan dan cukai ini didominasi oleh penerimaan cukai hasil tembakau. Nah BKC termasuk yang exist adalah hasil tembakau, MMEA dan etil alkohol," jelasnya.

Di sisi lain, Febrio tidak menjelaskan lebih lanjut mengenai waktu akan diberlakukannya pengenaan cukai terhadap BBM, ban karet dan detergen.

Sembari mengkaji rencana pengenaan cukai untuk BBM hingga detergen, pemerintah juga terus menyiapkan pengenaan cukai terhadap plastik dan minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK).

"Kita melakukan persiapan terus untuk plastik dan juga minuman berpemanis dalam kemasan," tegasnya. • vit

## Ace Hardware (ACES) Pakai 50% Laba untuk Dividen

**JAKARTA (IM)** - PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 50% dari laba perusahaan pada tahun buku 2021. Pembagian laba diputuskan dalam Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST).

Emiten ritel Grup Kawan Lama itu menyebutkan, dividen mencakup 50% dari laba bersih perusahaan pada 2021 sebesar Rp718,8 miliar, yakni Rp359,4 miliar dengan laba per saham sebesar Rp20,59.

Nantinya, dividen tersebut akan dibayarkan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Adapun, sisa dari laba bersih tersebut akan dimasukkan sebagai laba ditahan. Perusahaan juga menyetujui perubahan pada jajaran dewan

komisaris dan direksi.

Tarisa Widya Krisnadi kini masuk ke jajaran komisaris setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur ACES. Selanjutnya, Teresa Wibowo resmi diangkat sebagai direktur perseroan menggantikan Tarisa Widya Krisnadi.

Susunan terbaru dewan komisaris akan berlaku hingga RUPS pada 2028 mendatang, sedangkan untuk jajaran direksi sampai tahun 2027.

Tahun ini, perseroan berencana membuka 15 gerai baru melihat potensi yang besar untuk pasar home improvement dan lifestyle. Sementara itu, saat ini gerai ACES baru tersebar di 51 kota.

Untuk mendanai ekspansi pembukaan gerai anyar, ACES mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) Rp200 miliar tahun ini. Sumber pendanaannya direncanakan berasal dari kas internal. • vit



**WISATA PEMBORO TOMIA WAKATOBI**

Foto udara lokasi wisata Pemboro Tomia di Kecamatan Tomia Timur, Wakatobi, Sulawesi Tenggara, Senin (13/6). Wisata Pemboro Tomia banyak dikunjungi wisatawan mancanegara karena memiliki keunikan tebing karst dan "spot diving".

**BPR SUPRA**

---

**PULAUINTAN**  
General Contractor

---

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Marak Penipuan Online, BCA Siapkan Anggaran Khusus IT Rp500 Miliar

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) khusus untuk keamanan siber sekitar Rp500 miliar. Adapun keseluruhan capex untuk IT sudah dianggarkan sekitar Rp5 triliun untuk tahun ini.

EVP Secretariat & Corporate Communication BCA, Hera F Haryanto mengatakan, alokasi dana untuk capex mayoritas itu memang digunakan untuk IT dan tentunya majority untuk keamanan siber.

"Yang kemarin tentu menjadi kajian yang sangat serius di internal BCA sehingga kita ingin membuat alokasi yang sangat reasonable jadi sekitar Rp5 triliun untuk tahun ini, khusus untuk cyber saja Rp500 miliar," ujar Hera dalam dalam BCA Talk bertajuk Waspada Modus Penipuan Siber Nasabah BCA di Hotel Kempinski Jakarta, Senin (13/6).

Direktur BCA, Haryanto T Budiman pun menyampaikan

sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, keamanan siber merupakan sesuatu yang sangat diperhatikan bagi perseroan.

Haryanto membeberkan bahwa BCA memproses sebanyak 55-60 juta transaksi setiap harinya dengan jumlah besar. Maka dari itu, BCA sangat memperhatikan keamanan siber.

"Jadi untuk sistem, kita selalu perkuat sistem, karena kita adalah salah satu transaction bank terbesar di Indonesia. Jadi kita harus jaga sistem kita," tegas Haryanto.

Selain itu, Haryanto mengungkapkan bahwa mayoritas permasalahan perbankan sebenarnya bukan dari serangan siber menyerang sistem, melainkan pada social engineering.

Haryanto berharap agar masyarakat, terutama nasabah BCA paham untuk jangan pernah memberikan data pribadi ke pihak yang mengaku sebagai pegawai BCA. • vit



**BULOG SERAP GABAH DARI PETANI**

Petani merontokan padi di Sindarasa, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Senin (13/6). Perum Bulog menargetkan untuk menyerap gabah setara beras dari petani sebanyak 330 ribu ton pada puncak musim panen pertama 2022 untuk menjamin pasokan cadangan beras dalam posisi aman, dengan harga acuan Gabah Kering Panen (GKP) sebesar Rp4.200 per kilogram.

## Inflasi Global Hantui Indonesia, Ini Dampak Besarnya

**JAKARTA (IM)** - Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios), Bhima Yudhistira mengatakan perkembangan ekonomi global semakin kompleks. Itu karena inflasi yang tinggi mengakibatkan daya beli masyarakat menjadi tertekan.

Hal ini sudah mulai berdampak terhadap beberapa sektor di Indonesia. "Baru-baru ini ada penyesuaian tarif listrik misalnya untuk golongan 3000 Va karena biaya fosil terutama minyak dan batu bara ya terus mengalami kenaikan. Sehingga mau tidak mau harus ada penyesuaian tarif listrik untuk golongan tertentu. Itu imbas yang secara langsung dirasakan," kata Bhima dalam program Market Review di IDX Channel, Senin (13/6).

Dia memberikan contoh lain seperti minyak goreng.

Dia mengatakan sampai saat ini masalah minyak goreng belum terselesaikan, penyebabnya karena harga minyak goreng di level internasional dan minyak sawit di level internasional masih cukup mahal.

"Ada kondisi di mana spillover effect itu sudah mulai dirasakan. Tetapi sampai saat ini memang Indonesia belum mengalami inflasi setinggi

negara-negara seperti Amerika Serikat atau negara-negara di Eropa," ungkapnya.

Menurutnya, efeknya belum terasa karena biasanya ada jeda. Jeda itu terjadi karena pengiriman bahan baku yang membutuhkan waktu berkisar tiga sampai lima bulan.

"Gandum mengalami kenaikan signifikan lebih dari 50% setahun terakhir di pasar internasional. Tapi tidak langsung berdampak terhadap harga mie instan atau harga bahan turunan gandum, tepung terigu di dalam negeri karena pengirimannya butuh waktu tiga sampai lima bulan. Jadi ada jeda pengiriman ini mungkin efeknya baru akan dirasakan inflasi pada semester ke 2," jelasnya.

Dia menambahkan harga beberapa kebutuhan dasar seperti BBM untuk jenis Pertalite, solar dan tarif listrik untuk golongan rumah tangga menengah ke bawah itu masih di tahan oleh pemerintah. Ini yang menjadi faktor inflasi kita masih berkisar di angka 5,5%

"Yang terjadi adalah dalam tiga sampai lima bulan ke depan ini tergantung kesiapan dari kondisi APBN kesiapan dari kondisi moneter," tuturnya. • vit